

MEMPERSIAPKAN GEN Z UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN KEUANGAN MASA DEPAN MELALUI TEKNOLOGI DAN INOVASI EKONOMI DIGITAL

Az Zahra Ramadhani Arsyie^{a,1}, Wilda Maulida Suwaka Utami^{b,2}, Naswa Jovita Ramadhani^{c,3},
Fazriyatul Ullah^{d,4}

^{abcd}Program Studi Akuntansi; Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Universitas Pamulang

¹ramadhaniazzahra14@gmail.com; ²maulidawilda99@gmail.com; ³jovitacute257@gmail.com;

⁴fajriyatul1104@gmail.com

*ramadhaniazzahra14@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan untuk menjawab tantangan kesiapan Generasi Z dalam menghadapi keuangan di masa depan dengan memanfaatkan teknologi dan ekonomi digital yang berkembang pesat. Saat ini banyak peserta yang terbiasa menggunakan layanan transaksi berbasis teknologi, namun masih kurang memahami keamanan penggunaannya. Hal itu terlihat dari rendahnya kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi dan minimnya kesadaran terhadap risiko kejahatan siber saat menggunakan dompet digital dalam melakukan transaksi. Oleh sebab itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai ekonomi berbasis teknologi serta menumbuhkan sikap lebih berhati-hati dalam melakukan transaksi daring. PKM ini dilaksanakan pada 13 November 2025 di SMK PGRI 15 Jakarta dengan sasaran peserta jurusan Akuntansi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan literasi serta diskusi interaktif. Selama pelaksanaan, peserta menunjukkan antusiasme tinggi dengan aktif bertanya dan berdiskusi mengenai keamanan transaksi dan penggunaan dompet digital. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat peningkatan pemahaman peserta mengenai sistem pembayaran berbasis teknologi, pengelolaan risiko, serta langkah pencegahan penipuan. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif bagi peningkatan literasi ekonomi digital peserta dan memberikan keterampilan penting untuk beradaptasi dengan perubahan ekonomi berbasis teknologi. Sebagai tindak lanjut, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan penambahan metode praktik dan simulasi untuk memperdalam pemahaman dan memudahkan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: *Ekonomi digital; Literasi digital; Dompet digital; Generasi Z; Keamanan transaksi; Risiko penipuan*

Abstract

This Community Service Program (PKM) was conducted to address the preparedness of Generation Z in facing future financial challenges by utilizing technology and the rapidly growing digital economy. Currently, many students are accustomed to using technology-based transaction services but still lack understanding of safe usage. This is evident from the low level of personal financial management skills and the lack of awareness of the risks of cybercrime when using digital wallets for transactions. Therefore, this activity aims to increase knowledge about technology-based economics and foster a more cautious attitude when conducting online transactions. This

community service was held on November 13, 2025, at SMK PGRI 15 Jakarta, targeting accounting majors. The activity was carried out through literacy counseling and interactive discussions. During the event, participants showed great enthusiasm by actively asking questions and discussing transaction security and the use of digital wallets. Based on the evaluation results, there was an increase in participants understanding of technology-based payment systems, risk management, and fraud prevention measures. Overall, this activity had a positive impact on improving participant digital economic literacy and provided them with important skills to adapt to technology-based economic changes. As a follow-up, similiar activities need to be carried out continuously with the addition of practical methods and simulations to deepen understanding and facilitate application in everyday life.

Keywords: *Digital economy; Digital literacy; E-wallet; Generation Z; Transaction security; Fraud risk*

PENDAHULUAN

Generasi Z (Gen Z) adalah kelompok orang yang lahir ketika teknologi digital dan internet sudah berkembang dengan cepat. Mereka tumbuh sebagai pengguna teknologi dari awal, sehingga sangat terbiasa menggunakan media sosial, belajar, dan mengonsumsi barang atau jasa sangat dibentuk oleh lingkungan digital yang terus berubah, membuat mereka bisa beradaptasi dengan cepat dan juga kritis terhadap informasi yang ada (Oktavia Ramadhani & Khoirunisa Khoirunisa, 2025). Kemajuan teknologi memunculkan ekonomi digital, yaitu bentuk aktivitas ekonomi yang didasarkan pada teknologi digital. Ekonomi digital mencakup sektor teknologi informasi, layanan internet, *e-commerce*, platform digital, serta berbagai model bisnis baru yang tidak bisa dipisahkan dari teknologi. Ekonomi digital bukan hanya mengubah cara produksi dan penyebaran barang dan jasa, tetapi juga menambah nilai ekonomi baru melalui data, inovasi, dan keterhubungan global (Bukht & Heeks, 2018).

Generasi Z menjadi bagian penting dalam ekonomi digital karena mereka hidup di tengah lingkungan digital sejak kecil. Mereka bukan hanya pengguna layanan digital, tetapi juga pelaku ekonomi yang memanfaatkan platform digital untuk bekerja, berwirausaha,

atau menghasilkan uang melalui media sosial dan pembuatan konten. Perkembangan ekonomi digital memberikan banyak peluang bagi Generasi Z, tetapi juga membutuhkan kemampuan adaptasi, pemahaman teknologi, dan literasi digital yang baik agar bisa bersaing dalam perekonomian yang baru (Maulana Rizki & Tamamudin, 2024).

Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa cara penyuluhan dan diskusi interaktif sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang literasi keuangan. Kegiatan penyuluhan literasi keuangan dengan pendekatan diskusi interaktif berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan dan penggunaan layanan keuangan digital secara bijak serta bertanggung jawab. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman dan memahami materi dengan contoh nyata, sehingga lebih mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Bagiana et al., 2025).

Dari pengamatan di SMK PGRI 15 Jakarta, ditemukan banyak peserta yang sudah menggunakan layanan keuangan digital seperti *e-wallet* dan pembayaran berbasis QRIS, tetapi masih kurang memahami tentang literasi ekonomi digital. Banyak dari mereka belum tahu cara mengelola keuangan pribadi dengan baik, belum memahami risiko

penipuan digital, serta tidak sadar pentingnya menjaga keamanan data pribadi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tingkat penggunaan teknologi yang tinggi dengan pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan digital secara aman dan bertanggung jawab.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, kegiatan pengabdian ini disusun dengan cara memberikan penyuluhan dan diskusi yang interaktif. Kegiatan ini memungkinkan peserta berbagi pengalaman serta memahami konsep secara langsung melalui contoh yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Pendekatan ini dipilih agar peserta lebih mudah memahami materi dan mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam mengambil keputusan keuangan dan memastikan keamanan transaksi digital. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman peserta mengenai literasi ekonomi digital serta membantu mereka menggunakan layanan keuangan digital secara bijak dan aman. Dengan edukasi ini, diharapkan peserta dapat membuat keputusan yang lebih baik, memahami risiko tindakan kejahatan digital, serta menyadari pentingnya literasi ekonomi digital dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada 13 November 2025 di SMK PGRI 15 Jakarta. Sasaran kegiatan adalah peserta jurusan Akuntansi yang memiliki tingkat pemahaman berbeda terkait literasi ekonomi digital dan penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi. Metode pengabdian yang digunakan meliputi penyuluhan literasi dan diskusi interaktif, dengan materi yang mencakup ekonomi digital, pengelolaan keuangan pribadi, penggunaan dompet digital, serta langkah pencegahan penipuan dan keamanan data. Prosedur pelaksanaan dilakukan secara bertahap, dimulai dengan penyampaian materi melalui presentasi dan contoh kasus nyata yang relevan dengan kehidupan peserta, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab agar peserta dapat berbagi pengalaman, mengajukan pertanyaan, serta memperkuat pemahaman konsep. Selama kegiatan, instrumen evaluasi dilakukan melalui observasi dan umpan balik langsung dari peserta, yang digunakan untuk menilai pemahaman mereka terhadap sistem pembayaran digital, pengelolaan risiko, dan langkah pencegahan penipuan. Hasil evaluasi menjadi dasar rekomendasi agar kegiatan serupa dilakukan secara berkelanjutan dengan tambahan metode praktik dan simulasi, sehingga peserta dapat lebih mudah

menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM mengenai literasi ekonomi digital di SMK PGRI 15 Jakarta memberikan gambaran yang jelas mengenai pemahaman peserta terhadap perkembangan ekonomi berbasis teknologi dan penggunaan layanan digital. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme tinggi ketika mengikuti materi, terutama pada bagian yang membahas perubahan perilaku ekonomi akibat perkembangan teknologi. Remaja di lingkungan digital cenderung memiliki rasa ingin tahu tinggi terhadap sistem ekonomi modern, meskipun pemahaman mereka terbatas (Hadiansyah & Nurastuti, 2023).

Penggunaan dompet digital menjadi topik yang paling menarik bagi peserta. Mereka mampu memahami risiko seperti pengeluaran impulsif dan potensi penipuan digital. Contoh kasus yang diberikan membuat peserta lebih sadar akan pentingnya keamanan, seperti penggunaan autentikasi ganda dan menjaga kerahasiaan kode OTP (Kusuma & Yuliarso, 2022).

Penyuluhan juga meningkatkan pemahaman peserta terkait pengelolaan keuangan pribadi. Peserta menyadari bahwa literasi keuangan harus berjalan seiring dengan penggunaan

teknologi agar mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab (Wijayanti & Humaidi, 2024).

Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap risiko kejahatan siber yang kerap menyasar pengguna muda. Materi mengenai modus penipuan, strategi pencegahan, dan keamanan data membuat peserta lebih berhati-hati dalam bertransaksi daring. Hal ini mendukung pandangan bahwa literasi digital merupakan faktor utama dalam melindungi pengguna dari ancaman siber (Suryawan & Pramudita, 2025).

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai keterkaitan antara ekonomi digital, perilaku keuangan, dan keamanan transaksi. Pemahaman yang lebih baik mengenai teknologi dan risiko digital diharapkan mendorong peserta menjadi pengguna layanan keuangan digital yang lebih bijak dan aman (Hasanah & Rinaldi, 2024).

KESIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian di SMK PGRI 15 Jakarta menegaskan bahwa literasi keuangan tidak dapat dipisahkan dari teknologi digital, keduanya merupakan kunci utama untuk menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan yang

semakin kompleks. Hasil menunjukkan bahwa belum adanya kesiapan generasi Z dalam menghadapi dinamika ekonomi digital yang sangat bergantung pada tingkat literasi keuangan, bagaimana beradaptasi terhadap teknologi, serta kemampuan berpikir kritis dalam memanfaatkan peluang digital. Sebagian besar peserta masih memiliki keterbatasan dalam memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, seperti perencanaan keuangan, pengelolaan risiko, dan keamanan data finansial. Namun, melalui pendekatan literasi keuangan dan diskusi interaktif, peserta mengalami peningkatan pada pemahaman mereka terkait penggunaan dan layanan keuangan digital, seperti *e-wallet*, aplikasi investasi, bank digital, hingga platform *financial technology*. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan peserta dalam memahami konsep dasar seperti fungsi *e-wallet*, manfaat dalam transaksi harian, serta risiko yang dapat muncul dalam aktivitas digital. Dengan begitu, program ini berkontribusi terhadap pemberdayaan generasi Z sebagai penggerak transformasi digital dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Sebagai pelaksana kegiatan PKM, kami menyarankan kepada pihak sekolah agar program literasi keuangan berbasis digital

perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar generasi Z terus memperoleh pengetahuan yang luas seiring majunya teknologi dan dinamika ekonomi digital. Dengan mengimplementasi saran tersebut, generasi Z diharapkan mampu menjadi generasi yang bertanggung jawab, inovatif dan siap bersaing dalam era ekonomi digital yang terus berkembang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan dan kontribusi yang telah diberikan kepada kami sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berlangsung dengan semestinya. Ucapan terima kasih kepada bapak H. Syaprudin, M.Pd. selaku kepala sekolah dan bapak Deryan Atmaja, S.Pd. selaku koordinator humas SMK PGRI 15 Jakarta atas izin, kerja sama kepada Universitas Pamulang, sambutan hangat dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan ini berlangsung, dan kami ucapkan terima kasih kepada peserta yang sudah berkenan untuk hadir, mendengarkan dan bertanya dengan penuh antusias sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami berikan kepada ibu Fina Ratnasari, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan, masukkan dan bimbingan yang konstruktif,

serta kami ucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang yang sudah membantu dalam proses surat menyurat.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat sambutan perwakilan Tim PkM)



(Gambar 3. Foto pada saat penyampaian materi oleh Tim PkM)



(Gambar 4. Foto penyerahan cinderamata/ucapan terima kasih)

REFERENSI

- Bagiana, I. K., Yudiarini, N., Wedayanti, N. M. E., & Natalia, K. D. (2025). Edukasi Literasi Keuangan Melalui Gerakan Menabung dan Pembuatan Celengan. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 6(1), 59–69.
- Bukht, R., & Heeks, R. (2018). Defining, Conceptualising and Measuring the Digital Economy. *International Organisations Research Journal*, 13(2), 143–172.
- Hadiansyah, F., & Nurastuti, M. (2023). Dinamika Literasi Ekonomi Digital pada Remaja di Perkotaan. *Jurnal Transformasi Ekonomi Digital*, 2(1), 19–34.
- Hasanah, Y., & Rinaldi, A. (2024). Literasi Ekonomi Digital sebagai Strategi Pencegahan Penipuan Transaksi Online. *Jurnal Teknologi Dan Edukasi Keuangan*, 6(1), 59–72.
- Kusuma, D. A., & Yuliarso, T. (2022). Identifikasi Risiko Keamanan pada Transaksi Dompot Digital di Kalangan Pelajar. *Jurnal Keamanan Siber Dan Inovasi Teknologi*, 4(3), 112–126.
- Maulana Rizki, & Tamamudin. (2024).

- Faktor Psikologis, Gaya Hidup, dan Kelompok Referensi pada Generasi Z terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia. *JIEF Journal of Islamic Economics and Finance*, 4(1), 62–76.
- Oktavia Ramadhani, & Khoirunisa Khoirunisa. (2025). Generasi Z dan Teknologi : Gaya Hidup Generasi Z di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 3(1), 323–331.
- Suryawan, I., & Pramudita, R. (2025). Tantangan Literasi Digital dalam Menghadapi Kejahatan Siber pada Kelompok Usia Muda. *Jurnal Informasi Dan Ketahanan Siber Nusantara*, 1(1), 1-14.
- Wijayanti, S., & Humaidi, R. (2024). Analisis Pemahaman Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Pengguna E-Wallet Pemula. *Jurnal Literasi Finansial Terapan*, 5(2), 73–88.